

TINJAUAN LITERATUR TENTANG EVALUASI PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN DANA KAPITASI JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI PUSKESMAS

Aprida Khairani Ritonga¹, Fika Ayu Cahaya Hasibuan², Fitriani Pramita Gurning³
apridakhairaniritonga@gmail.com¹, fikahsb27@gmail.com², fitrianigurning@uinsu.ac.id³
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode traditional literature review dengan mengkaji berbagai penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas. Fokus utama penelitian adalah mengevaluasi bagaimana dana kapitasi dikelola serta dimanfaatkan dalam mendukung pelayanan kesehatan primer, khususnya di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Data dikumpulkan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, PubMed, dan Semantic Scholar, dengan kriteria inklusi yaitu artikel penelitian yang terbit antara tahun 2022-2024 dan membahas langsung pengelolaan serta pemanfaatan dana kapitasi JKN. Dari pencarian awal ditemukan 110 artikel yang relevan dan dapat diakses penuh (fulltext), namun setelah diseleksi sesuai kriteria, hanya 4 artikel yang membahas pengelolaan dana kapitasi, 3 artikel mengenai pemanfaatan dana kapitasi, dan 2 artikel yang membahas faktor hambatan implementasinya. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar Puskesmas masih menghadapi tantangan dalam implementasi pengelolaan dana kapitasi, seperti belum maksimalnya pemanfaatan anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum optimalnya pengawasan dan monitoring. Selain itu, terdapat hambatan dalam pelaksanaan regulasi teknis serta pemahaman perencanaan yang masih rendah di tingkat pelaksana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi JKN di Puskesmas belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan, seperti Permenkes Nomor 6 Tahun 2022 dan Permenkes Nomor 19 Tahun 2024. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM, penguatan regulasi yang aplikatif, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan sangat diperlukan guna memastikan bahwa dana kapitasi dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan di tingkat primer.

Kata Kunci: Dana Kapitasi JKN, Puskesmas, Pelayanan Kesehatan Primer.

PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan pusat kesehatan masyarakat yang juga membina peran masyarakat serta memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat (Permatasari & Nurgiyatna, 2014). Dalam menghadapi permasalahan kesehatan yang ada di Indonesia, yaitu rendahnya akses pelayanan kesehatan, maka pemerintah mengadakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program Jaminan Kesehatan Nasional merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional yang berupa perlindungan kesehatan dimana peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan serta perlindungan dalam memenuhi kebutuhan, oleh sebab itu negara bertanggung jawab merencanakan, mengatur, penyelenggaraan menyelenggarakan, membina, dan mengawasi upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat (Isriawaty, 2015).

Menurut UU nomor 24 tahun 2011 bahwa dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan nasional diperlukan dukungan dana untuk operasional pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh fasilitas kesehatan (Afifah & Paruntu, 2015). Jaminan kesehatan dapat didefinisikan sebagai akses terhadap fisik dan keuangan dalam rangka peningkatan kualitas terbaik terhadap pelayanan kesehatan (Hasan & Adisasmito, 2017).

Menurut peraturan presiden RI nomor 32 tahun 2014 mengatur dan mengamatkan

bahwa dana kapitasi yang diterima oleh FKTP dari BPJS kesehatan dimanfaatkan sekurang-kurangnya 60% untuk pembayaraan jasa pelayanan dan sisanya untuk biaya oprasional. Dana kapitasi untuk pelayanan jasa dipergunakan untuk pembayaran jasa pelayanan layanan operasional dialokasikan untuk alat kesehatan, obat, bahan habis pakai dan kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya(Yulianto & Nadjib, 2017).

Pemanfaatan dan pengelolaan dana kapitasi sudah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang ada namun dalm pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang telah memasuki tahun ke empat dari tahun 2014 ke 2017 FKTP Kotamobagu banyak menghadapi berbagai kendala yaitu struktur birokrasi, dari sisi pengelolaan keuangan, penyerapan anggaran, maupun pemberi layanan kesehatan Rinny (2017).

Berdasarkan latar belakang di atas untuk mengurangi masalah yang terkait maka Puskesmas harus melakukan pembinaan intensif terhadap Puskesmas mulai dari perencanaan, pengawasan dana kapitasi penggunaan anggaran sampai dengan pelaporan keuangan, terutama pendampingan perencanaan, agar dana kapitasi JKN berjalan secara optimal. Dari berbagai artikel yang sudah tercantum diatas tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode literature review dengan judul “Tinjauan literature: Evaluasi pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode traditional literature review, yaitu dengan mengumpulkan dan mengolah data dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Fokus utama dari literatur yang dikaji adalah informasi yang berkaitan dengan evaluasi pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional di puskesmas. Sumber data diperoleh dari basis data akademik Google scholar yang dipilih karena menyediakan berbagai artikel ilmiah yang dapat diakses secara luas. Metode ini dipilih karena dinilai efektif dalam memperoleh gambaran menyeluruh mengenai evaluasi pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional di puskesmas berdasarkan temuan dari berbagai peneliti. Untuk memperjelas ruang lingkup pencarian dan meningkatkan relevansi data, digunakan kriteria inklusi dalam pemilihan artikel. Kriteria tersebut meliputi: artikel yang merupakan hasil penelitian, diterbitkan pada rentang waktu tahun 2022 hingga 2024, serta secara khusus membahas evaluasi pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional di puskesmas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil proses pencarian pada artikel yang telah dilakukan, didapatkan hasil berupa artikel-artikel yang telah dianalisis sesuai dengan topik penelitian yang akan diambil. Setelah melakukan pencarian artikel dengan menggunakan kata kunci” Pengelolaan, pemanfaatan, Jaminan Kesehatan Nasional, Puskesmas. penulis meninjau dan menyeleksi hasil artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Proses seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya artikel yang benar-benar relevan dan memenuhi syarat yang akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian. Pencarian dilakukan melalui beberapa basis data seperti Google Scholar, ScienceDirect, PubMed, dan Semantic Scholar dengan rentang waktu publikasi antara tahun 2022 hingga 2024.

Dari hasil pencarian awal, ditemukan sebanyak 110 artikel yang dapat di akses secara fulltext yang memuat kata kunci tersebut. Namun, setelah dilakukan penyaringan lebih lanjut berdasarkan kriteria inklusi yaitu artikel penelitian yang membahas pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional di puskesmas. 1.057 artikel yang tidak dapat diakses secara fulltext yang dianggap sesuai. Artikel-artikel terpilih inilah yang

kemudian dijadikan bahan utama dalam penelitian ini untuk evaluasi pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional di puskesmas.

Tabel 1. Hasil Artikel terkait Pengelolaan Dana Kapitasi JKN di Puskesmas

No	Nama penulis	Judul artikel	Metode	Hasil
1	(Essy Desmita, at all 2022)	Pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi jaminan Kesehatan (JKN) FKTP Pemerintah daerah Kabupaten Kampar Tahun 2018	Pendekatan deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini merujuk pada Penganggaran Dana Kapitasi Rencana pendapatan dan penggunaan untuk Kapitasi FKTP Puskesmas akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja, Pelaksanaan dan pertanggung jawaban Dana Kapitasi: Melakukan kesiapan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) dinas Kesehatan, Pertanggung jawaban dimulai dari pembayaran kapitasi peserta BPJS JKN ke rekening Puskesmas sampai dengan laporan atas penerimaan pembayaran kapitasi konsumsi Puskesmas JKN, Pengawasan Dana Kapitasi salah satu bentuk pengawasan oleh Dinas Kesehatan dengan melakukan kunjungan ke Puskesmas untuk menilai pelaksanaan program JKN, Pengelolaan Dana Kapitasi Pengelolaan dana kapitasi berdasarkan petunjuk teknis dana kapitasi JKN dengan melibatkan seluruh staff Puskesmas dan tenaga kesehatan
2	Namira Mutiara nasution dkk (2023)	Analisis Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Kota Medan	Kualitatif	Menyatakan bahwa pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas Kota Medan belum sepenuhnya mengikuti regulasi yang ada. Hal ini berimplikasi pada tidak maksimalnya pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Penelitian ini menyarankan agar Puskesmas mengikuti regulasi yang mengatur pengelolaan dana kapitasi JKN.
3	Doa nita hasibuan dkk (2024)	Pengelolaan dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Desa Tanjung Anom	Deskriptif kualitatif	Menunjukkan bahwa pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas Desa Tanjung Anom sudah sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2022. Namun, penelitian ini tidak membahas secara mendalam mengenai pemanfaatan dana kapitasi untuk kegiatan operasional dan pelayanan kesehatan.

4	Delvianty Palino dan Slamet PH (2022)	Analisis pemanfaatan dana kapitasi dalam Meningkatkan mutu layanan pada puskesmas makale	Pendekatan kualitatif	Mengungkapkan bahwa pemanfaatan dana kapitasi di Puskesmas Makale belum optimal dalam meningkatkan mutu layanan. Faktor penyebabnya antara lain perangkapan tugas, ketidakpahaman dalam proses, dan pelatihan yang minim. Penelitian ini menyarankan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan dana kapitasi serta regulasi yang jelas.
---	---------------------------------------	--	-----------------------	---

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan sebanyak 4 artikel yang membahas pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas. Hasil dari temuan 4 artikel tersebut, menyatakan bahwa pengelolaan dana kapitasi masih ada yang belum dilaksanakan sesuai peraturan permenkes yaitu:

1. Penganggaran dana kapitasi

Menurut Permenkes Nomor 19 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Rencana pendapatan dan penggunaan untuk Kapitasi FKTP Puskesmas akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja. Pengelolaan dana kapitasi yang berkaitan dengan pencairan dana kapitasi setiap bulannya. Jika proses pencairan dana kapitasi lancar maka pemanfaatan dana apitasi kapitasi dan pemberian pelayanan bagi peserta JKN bisa dilakukan dengan secara maksimal. Maka dari itu perlu adanya pertimbangan mengenai perkiraan kebutuhan dana investasi, pendapatan, dan biaya. Sehingga perlu adanya penyusunan anggaran dan alat perencanaan dan alat pengendalian. Dengan adanya anggaran maka kegiatan dapat dikendalikan dengan membandingkan hasil dan yang telah dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan dan pertanggung jawaban Dana Kapitasi

Pelaksanaan tahap awal dalam pelaksanaan dana kapitasi JKN di FKTP yaitu Menyusun Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kesehatan. Dokumen tersebut mencakup pendapatan dan belanja kapitasi yang diusulkan. Pelaksanaan dan pertanggung jawaban Dana Kapitasi

3. Pengelolaan Dana Kapitasi

Pengelolaan dana kapitasi erat kaitannya dengan pencairan dana kapitasi setiap bulan. Pemanfatan Puskesmas melakukan pengelolaan dana kapitasi berdasarkan petunjuk teknis dana JKN melibatkan seluruh staff Puskesmas dan tenaga Kesehatan.

4. Pengawasan Dana Kapitasi JKN

Kepala Dalam pengelolaan dana kapitasi dilakukan pengawasan oleh dinas dan bisa melakukan kegiatan mini lokakarya sebagai agenda bulanan yang dilaksanakan pada akhir bulan sebagai bentuk pengawasan dana kapitasi JKN

Tabel 2. Hasil Artikel terkait, Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN di Puskesmas

No	Nama penulis	Judul artikel	Metode	Hasil
1	Faril Sabillah (2022)	Analisis pemanfaatan dana kapitasi pada program jaminan kesehatan nasional di fktip puskesmas wawonasa kota manado 2018	Kualitatif pendekatan deskriptif	Pemanfaatan dana kapitasi di Puskesmas Wawonasa belum sepenuhnya sesuai dengan aturan yang ada, seperti Upaya Kesehatan Luar Gedung (UKL), belum didukung oleh dana kapitasi. Selain itu, kurangnya sosialisasi kepada tenaga kesehatan mengenai mekanisme pembagian upah jasa

				pelayanan kesehatan menjadi kendala dalam optimalisasi pemanfaatan dana kapitasi.
2	Doa nita hasibuan dkk (2024)	Pengelolaan dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Desa Tanjung Anom	Deskriptif kualitatif	Pengelolaan dana kapitasi puskesmas tanjung anom telah optimal dan sesuai dengan peraturan menteri kesehatan nomor 6 tahun 2022 tentang penggunaan jasa pelayanan kesehatan dan dukungan biaya operasional pelayanan kesehatan dalam pemanfaatan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional pada fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah daerah. Monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan dana kapitasi Puskesmas sangat penting untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas layanan Kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.
3	Namira Mutiara nasution dkk (2023)	Analisis Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Kota Medan	Kualitatif	Pemanfaatan dana kapitasi porsi 60% untuk jasa pelayanan terkendala pada perbedaan persepsi penentuan point tambahan yang menjadi kewenangan Kepala Puskesmas. Pemanfaatan dana kapitasi porsi 40% untuk penunjang operasional, permasalahannya antara lain pengelolaan obat-obatan adanya transisi proses pengadaan obat secara online menimbulkan kegagalan pengadaan obat yang berdampak pada pengobatan pasien yang kurang rasional; pengadaan barang penunjang medik, terutama laboratorium dampaknya adalah puskesmas merujuk ke fasilitas kesehatan lainnya; pemenuhan fasilitas penunjang lainnya, seperti pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengadaan bahan cetak, penggandaan, peralatan kantor, administrasi dan sistem informasi

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan sebanyak 3 artikel yang membahas pemanfaatan dana kapitasi JKN di Puskesmas Dalam pelaksanaan pemanfaatan dana kapitasi JKN yaitu dengan dukungan oprasional pelayanan kesehatan sebagaimana yang meliputi kendala Upaya Kesehatan Luar Gedung (UKL), seperti kegiatan promotif, preventif, dan kunjungan rumah, belum didukung oleh dana kapitasi. Kurangnya sosialisasi kepada tenaga kesehatan mengenai mekanisme pembagian upah jasa pelayanan kesehatan. Menunjukkan adanya variasi dalam pengelolaan dan implementasi. Beberapa Puskesmas telah mengelola dana dengan baik sesuai regulasi, sementara yang lain menghadapi kendala seperti kurangnya sosialisasi, perbedaan dokumen anggaran, dan penggunaan dana yang tidak sesuai dengan RKA.

Monitoring dan evaluasi yang efektif, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia, sangat penting untuk memastikan optimalisasi pemanfaatan dana kapitasi demi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Tabel 3. Hasil artikel terkait Faktor hambatan Jaminan Kesehatan Nasional

No	Nama penulis	Judul artikel	Metode	Hasil
1	(Essy Desmita, at all 2022)	Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan (JKN) FKTP Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2018	Deskriptif kualitatif	Pengelolaan dana yang tidak terpakai sebanyak 19,02 persen dan mengendap di rekening pemda.
2	Hasan adisasmito 2022	Analisis kebijakan pemanfaatan dana kapitasi jkn pada fktP Puskesmas di kabupaten bogor	Kualitatif	Terbatasnya sumberdaya yang memahami perencanaan, komitmen yang rendah dari kepala dan personil Puskesmas terhadap perencanaan, belum maksimalnya dukungan pembinaan dari Dinas Kesehatan dan tidak adanya petunjuk pelaksanaan yang aplikatif di Puskesmas.

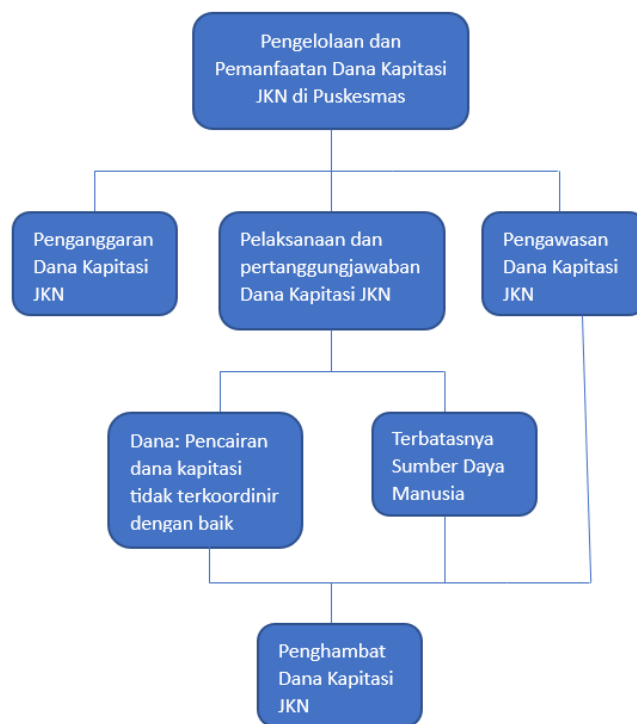
Berdasarkan Tabel 3. didapatkan sebanyak 2 artikel yang membahas penghambat dana kapitasi JKN di Puskesmas. Hasil dari temuan 2 artikel tersebut yaitu:

1. Dana

Faktor penghambat dana tidak berjalan dengan baik yaitu dengan pencairan dana kapitasi yang tidak di koordinir dengan baik maka dengan itu pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi tidak berjalan dengan baik Menurut penelitian (Essy Desmita, at all, 2022) banyak dana yang tidak terpakai sehingga menimbulkan sisa dana kapitasi yang mengendap dan di rekening Sama halnya dengan kurangnya pemanfaatan dana kapitasi dengan baik sehingga dana kapitasi menyisahkan banyak dana kapitasi.

2. Sumber daya manusia

Terbatasnya sumber daya manusia yang memahami perencanaan komitmen yang rendah yang dapat menimbulkan sumber daya manusia belum mencapai maksimal dukungan pembinaan dari Dinas Kesehatan tidak adanya petunjuk pelaksanaan yang aplikatif di Puskesmas.



Gambar 1. Bagan Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN di Puskesmas

Berdasarkan gambar 1 bagan diatas, didapatkan hasil bahwa pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas melibatkan beberapa tahapan penting, mulai dari penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban, hingga pengawasan. Pada tahap penganggaran, perencanaan yang baik menjadi dasar untuk memastikan dana kapitasi dapat digunakan sesuai kebutuhan, seperti yang diatur dalam Permenkes Nomor 19 Tahun 2024. Anggaran yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas Puskesmas memudahkan pengendalian serta evaluasi efektivitas penggunaan dana.

Tahap pelaksanaan dana kapitasi memerlukan dokumen pendukung seperti Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, proses pengelolaan dana juga harus melibatkan semua pihak terkait di Puskesmas, seperti tenaga kesehatan, agar pelaksanaannya sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku. Pengawasan menjadi elemen krusial untuk memastikan penggunaan dana tetap sejalan dengan regulasi dan tujuan pelayanan kesehatan.

Namun, terdapat hambatan yang sering dihadapi, seperti pencairan dana yang tidak terkoordinasi dengan baik serta kurangnya sumber daya manusia yang memahami perencanaan dana kapitasi. Hambatan ini dapat mengakibatkan dana tidak termanfaatkan secara optimal, bahkan menyisakan dana mengendap. Oleh karena itu, pengawasan yang lebih ketat, pelatihan tenaga kesehatan, serta penyempurnaan sistem pencairan dan distribusi dana menjadi langkah penting untuk meningkatkan pemanfaatan dana kapitasi JKN di Puskesmas.

KESIMPULAN

Sebagian puskesmas telah mengelola dana kapitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti Permenkes No. 6 Tahun 2022 tentang Penggunaan Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional Pelayanan Kesehatan dalam Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP milik pemerintah daerah. Namun, beberapa puskesmas lainnya belum sepenuhnya mematuhi regulasi tersebut, yang berdampak pada optimalisasi pelayanan kesehatan. Pemanfaatan dana kapitasi di puskesmas masih menghadapi berbagai kendala, antara lain: Upaya Kesehatan Luar Gedung (UKL): Beberapa puskesmas belum mendukung kegiatan UKL dengan dana kapitasi, padahal kegiatan ini penting untuk promotif dan preventif. Pembagian Upah Jasa Pelayanan: Kurangnya sosialisasi kepada tenaga kesehatan mengenai mekanisme pembagian upah jasa pelayanan kesehatan menjadi kendala dalam optimalisasi pemanfaatan dana kapitasi. Pengadaan Obat dan Barang Penunjang: Proses pengadaan obat secara online menimbulkan kegagalan pengadaan obat yang berdampak pada pengobatan pasien yang kurang rasional; pengadaan barang penunjang medik, terutama laboratorium, dampaknya adalah puskesmas merujuk ke fasilitas kesehatan lainnya. Beberapa faktor penghambat dalam pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi JKN di puskesmas antara lain Dana Tidak Terpakai: Dana yang tidak terpakai sebanyak 19,02 persen dan mengendap di rekening pemda Sumber Daya Manusia: Terbatasnya sumber daya manusia yang memahami perencanaan, komitmen yang rendah dari kepala dan personil puskesmas terhadap perencanaan, belum maksimalnya dukungan pembinaan dari dinas kesehatan dan tidak adanya petunjuk pelaksanaan yang aplikatif di puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Essy Desmita, Febri yuliani, Adianto. (2022). Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana
- Essy Desmita, Febri yuliani, Adianto. (2022). Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana
- Faril Sabillah, E. (2022). Evaluasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(5), 1249–1261.
- Hasan, A. G., & Adisasmito, W. B. (2022). Analisis Kebijakan Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Puskesmas di Kabupaten Bogor Tahun 2016. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 6(3), 127-137.
- Hasibuan, Indah Doanita, et al. "Pengelolaan dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Desa Tanjung Anom." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida 11.2* (2024): 108-118.
- Hasibuan, Indah Doanita, et al. "Pengelolaan dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Desa Tanjung Anom." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida 11.2* (2024): 108-118.
- Kapitasi Jaminan Kesehatan (JKN) FKTP Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2018. *Jurnal Niara*, 15(1), 137–145. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i1.8298>
- Nasution, N. M., Lestari, R., Saphira, S. J., & Gurning, F. P. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Kota Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7953-7960.
- Palino, D., & Slamet, P. H. (2022). Analisis Pemanfaatan Dana Kapitasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pada Puskesmas Makale". *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 5(4).